



EFEKTIVITAS METODE *DRILL* BERBANTUAN “*SMART PROBLEM ACCOUNTING MODULE*” TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI MATERI JURNAL PENYESUAIAN PERUSAHAAN JASA

Azizatul Fikriyah[✉], Agung Yulianto

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Januari 2016
Disetujui Januari 2016
Dipublikasikan
Februari 2016

Keywords:
Learning Outcomes, Drill Method (training), Smart Problem Accounting Module, Journal of Adjustment

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui: penerapan Metode Drill (latihan) berbantuan “Smart Problem Accounting Module” dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi dan hasil belajar akuntansi lebih tinggi dibandingkan menggunakan metode ceramah. Penelitian ini menggunakan metode quasi experiment dengan pola pretest-posttest group design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS di MAN Suruh Kabupaten Semarang tahun pelajaran 2014/2015. Sampel penelitian dipilih secara random yang kemudian diperoleh kelas XI IPS 3 sebagai kelas eksperimen dan XI IPS 1 sebagai kelas kontrol. Metode pengumpulan data yaitu dengan dokumentasi, tes, observasi. Pengujian H1 yaitu menggunakan uji paired sample t-test dan H2 menggunakan uji independent sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar setelah perlakuan dengan Metode Drill (latihan) berbantuan “Smart Problem Accounting Module” dilihat dari rata-rata nilai pre-test yaitu 56,64 dan post-test sebesar 84,18 pada kelas eksperimen. Selain itu juga menunjukkan adanya perbedaan hasil rata-rata nilai post-test kelas eksperimen sebesar 84,18 lebih tinggi dibandingkan post-test kelas kontrol sebesar 80,52. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode Metode Drill (latihan) berbantuan “Smart Problem Accounting Module” dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi jurnal penyesuaian. Kelas eksperimen yang mendapat pembelajaran dengan metode Metode Drill (latihan) berbantuan “Smart Problem Accounting Module” memperoleh hasil belajar lebih tinggi daripada kelas kontrol yang menggunakan ceramah. Oleh karena itu, guru disarankan untuk menggunakan metode Metode Drill (latihan) berbantuan “Smart Problem Accounting Module” dalam pembelajaran untuk mempermudah siswa dalam memahami materi jurnal penyesuaian.

Abstract

The purpose of this study was to determine whether the application drill method (training) with Smart Problem Accounting Module could improve students' accounting learning outcomes better than using the lecturing method. This was a quasi-experimental study with pretest-posttest group design. The population of this study was all students of class XI IPS MAN Suruh Semarang District in the academic year of 2014/2015. The sample was selected randomly and then class XI IPS 3 was chosen as the experimental class while class XI IPS 1 as the control class. The methods of collecting the data were documentation, testing, and observation. Testing H1 used paired samples t-test and H2 used independent sample t-test. The results showed that there was an improvement in the learning outcomes after the treatment using the drill method (training) with Smart Problem Accounting Module were given. It can be seen from the pre-test average score that was 56.64 and the post-test that was 84.18 in the experimental class. Moreover, the post-test average score in the experimental class which was 84.18 was higher than the post-test average score in the control class which was 80.52. Based on the results of this study, we can be concluded that the drill method (training) with Smart Problem Accounting Module can improve students' learning outcomes on the subject matter of Journal of Adjustment. The experimental class which got the treatment using the drill method (training) with Smart Problem Accounting Module acquired better learning outcomes than the control class which used the lecturing method. Therefore, the teachers should use the drill method (training) with Smart Problem Accounting Module in learning to facilitate the students in understanding the subject matter of Journal of Adjustment.

© 2016 Universitas Negeri Semarang

[✉]Alamat korespondensi:
Gedung C6 Lantai 1 FE Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: fikria_aziza@yahoo.com

p-ISSN 2252-6544

e-ISSN 2502-356X

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan salah satu bagian penting dalam proses pendidikan. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sebuah pembelajaran yang baik terjadi ketika prosesnya terjadi komunikasi edukatif yang baik antara siswa (siswa) dengan pendidik (guru) maupun antar siswa itu sendiri.

Dalam pembelajaran guru harus memahami hakikat materi pelajaran yang diajarkannya dan menguasai berbagai metode pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan siswa untuk belajar dengan perencanaan pembelajaran yang matang oleh guru. Di dalam proses pembelajaran ini mengandung arti bahwa adanya setiap tindakan guru dan siswa secara timbal balik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan sumber daya yang berkualitas adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan, baik kualitas hasil belajar siswa maupun kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Salah satu indikator tercapainya tujuan pembelajaran yang baik adalah hasil belajar siswa yang diperoleh selama proses pembelajaran. Menurut Rifa'i dan Anni (2011:85) hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh pembelajar. Hasil belajar menurut Sudjana (2009: 22) adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Dari hasil belajar, guru dapat mengetahui siswa mana yang telah berhasil dan siswa yang belum berhasil dalam proses pembelajaran sehingga guru dapat melakukan perbaikan maupun koreksi atas pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Hasil belajar dikatakan baik apabila sesuai dengan perencanaan pembelajaran yaitu ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar akibat aktivitas belajar (proses belajar). Hasil belajar siswa dapat diketahui dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru. Evaluasi yang dilakukan dapat berupa tes maupun non tes. Tes seperti ulangan harian, tugas-tugas individu, dan ulangan

akhir, maupun tugas kelompok sedangkan non tes seperti portofolio. Hasil belajar dari evaluasi tersebut seorang guru mampu mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswa, sehingga dapat dilakukan perbaikan untuk siswa maupun pelaksanaan pembelajaran.

Akuntansi merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran ekonomi yang diberikan pada siswa sekolah tingkat SMA/MA atau sederajatnya, yang bertujuan untuk membekali siswa lulusan dalam berbagai materi, agar mereka menguasai dan mampu menerapkan konsep-konsep dasar, prinsip-prinsip dan prosedur akuntansi yang benar, baik untuk kepentingan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi ataupun terjun ke masyarakat, sehingga memberikan manfaat bagi kehidupan siswa (Depdiknas, 2003:6). Namun pada kenyataannya pada tingkat SMA/MA atau sederajatnya, mata pelajaran akuntansi dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit untuk dipahami dan dimengerti. Hasil belajar akuntansi yang baik dapat dilihat dari nilai minimum (KKM) yang telah ditetapkan, penguasaan konsep materi akuntansi sekaligus mampu menerapkannya dalam praktik kehidupan sehari-hari.

MAN Suruh Kabupaten Semarang adalah salah satu MA Negeriyang ada di Kabupaten Semarang yang terletak di Desa Reksosari Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang. Pada tahun pelajaran 2014/2015 semester gasal, MAN Suruh Kabupaten Semarang menerapkan kurikulum 2013. Namun karena mengikuti kebijakan pemerintah pada tahun pelajaran 2014/2015 semester genap untuk kelas XI kembali menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sedangkan untuk kelas X masih menerapkan kurikulum 2013. MAN Suruh Kabupaten Semarang mempunyai beberapa program jurusan, yaitu IPA, IPS, dan Agama.

Menurut hasil observasi awal yang dilakukan melalui wawancara sederhana dengan guru mata pelajaran ekonomi akuntansi kelas XI IPS MAN Suruh ibu Diyah Rukmini S.Pd mengatakan bahwa minat dan antusias siswa terhadap mata pelajaran akuntansi masih tergolong rendah, beberapa diantaranya juga mengemukakan bahwa akuntansi adalah pelajaran yang sulit dan membingungkan sehingga partisipasi dari mereka dalam pembelajaran pun juga kurang.

Dapat dilihat dari hasil belajar yang belum memenuhi KKM dialami beberapa siswa kelas XI IPS di MAN Suruh. Berikut data rata-rata nilai

harian akuntansi siswa (semester genap) kelas XI IPS MAN Suruh tahun pelajaran 2013/2014.

Tabel 1. Nilai Rata-rata Ulangan Harian Akuntansi Materi Jurnal Penyesuaian Persahaan Jasa Kelas XI IPS MAN Suruh Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Tuntas		Tidak Tuntas	
				Jumlah	%	Jumlah	%
1	XI IPS 1	28	78	14	50%	14	50%
2	XI IPS 2	28	78	8	28,57%	20	71,43%
Jumlah		56		22	39,3%	34	60,7%

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa 39,3% telah mencapai KKM dan 60,7% siswa belum memenuhi KKM. Sehingga dapat dikatakan efektivitas pembelajaran belum optimal karena jumlah siswa yang memperoleh nilai diatas atau sama dengan KKM masih kurang dari 75%. Mulyasa (2009:256) menyatakan bahwa pembelajaran dikatakan berhasil apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%) siswa terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial serta menunjukkan semangat yang besar dan rasa percaya diri. Jadi suatu proses pembelajaran harus melibatkan sebagian siswanya untuk berperan aktif agar mencapai perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Hasil observasi awal juga menunjukkan bahwa motivasi siswa MAN Suruh untuk belajar akuntansi masih rendah, baik motivasi internal maupun motivasi eksternal. Hal tersebut tampak dalam tingkah laku siswa ketika pelajaran ekonomi akuntansi berlangsung. Ada beberapa kelompok siswa yang tidak memperhatikan dan mengacuhkan penjelasan dari guru yang sedang memberikan penjelasan, bahkan siswa cenderung lebih menikmati mengobrol dengan teman-teman mereka dibanding memperhatikan penjelasan dari guru yang ada di depan kelas, ada juga yang mengantuk, dan asyik menggunakan *Hand Phone*.

Selain itu ditinjau dari metode pembelajaran, guru masih menerapkan metode pembelajaran ceramah. Begitu masuk kelas, guru memberikan sedikit ceramah tentang materi pelajaran yang terdapat dalam buku paket atau LKS siswa, kemudian dilanjutkan dengan memberi siswanya beberapa latihan soal atau tugas. Siswa diminta untuk membuka buku catatan dan mengerjakan buku Lembar Kerja, atau menjawab pertanyaan

yang diajukan oleh guru. Guru juga memberikan kesempatan bagi siswa yang belum paham terhadap materi untuk bertanya kepada guru, namun hanya beberapa siswa yang bertanya kepada guru sedangkan lainnya kurang begitu memperhatikan penjelasan dari guru sehingga cenderung lebih ersikap pasif. Proses pembelajaran dengan metode ceramah masih belum cukup memberikan kesan yang mendalam pada siswa dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, karena peran guru dalam menyampaikan materi lebih dominan dibandingkan keaktifan siswa sendiri.

Penelitian ini memfokuskan pada materi jurnal penyesuaian karena materi jurnal penyesuaian merupakan salah satu materi dasar yang cukup sulit dalam siklus akuntansi perusahaan jasa sehingga membutuhkan tingkat pemahaman dan ketelitian yang tinggi. Jurnal penyesuaian digunakan untuk menyesuaikan angka-angka yang ada dalam neraca saldo, jika pada akhir periode masih ada beberapa akun yang tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya. Pemahaman terhadap materi jurnal penyesuaian yang masih kurang mengakibatkan kesulitan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu penyusunan neraca lajur dan laporan keuangan, karena akan saling terkait materi yang satu dengan yang lain.

Berdasarkan data diatas maka diperlukan pemecahan masalah untuk mengoptimalkan pembelajaran akuntansi sehingga keberhasilan dan target ketuntasan belajar tercapai dan membuat mata pelajaran akuntansi menjadi lebih mudah dipahami dan menarik minat siswa untuk belajar lebih giat. Guru tidak hanya dituntut untuk memiliki kemampuan dalam pengalaman teoritis tapi juga harus memiliki kemampuan praktis, maka

dalam proses pembelajaran diperlukan metode mengajar yang tepat agar berbagai permasalahan tersebut dapat diatasi.

Untuk melatih siswa agar terbiasa memecahkan soal-soal akuntansi salah satu metode mengajar yang dapat digunakan adalah metode *drill* (latihan) atau latihan. Metode ini merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk melatih siswa terbiasa dalam mengerjakan soal-soal akuntansi. Roestiyah (2008:125) menjelaskan metode *drill* (latihan) ialah suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari. Dengan metode *drill* (latihan) siswa langsung dihadapkan pada gambaran kongkrit dari berbagai konsep-konsep abstrak dalam akuntansi. Siswa dibiasakan untuk memecahkan masalah-masalah akuntansi secara berulang-ulang sehingga siswa memahami dan memiliki keterampilan dalam pelajaran akuntansi. Selain itu untuk kelas XI di MAN Suruh menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sehingga metode *drill* (latihan) cocok untuk diterapkan di kelas XI IPS MAN Suruh khususnya dalam mata pelajaran akuntansi materi jurnal penyesuaian.

Metode *drill* (latihan) menguntungkan siswa, karena setiap siswa diberikan pemahaman secara bertahap, sehingga materi yang diajarkan dapat lebih melekat dalam pikiran siswa. Dengan menggunakan metode *drill* (latihan) siswa lebih mudah dalam memahami materi pelajaran yang sedang dibahas sehingga menimbulkan rasa percaya diri pada siswa bahwa dirinya dapat menguasai mata pelajaran akuntansi terutama materi jurnal penyesuaian. Metode *drill* (latihan) sangat cocok untuk mata pelajaran akuntansi, karena belajar akuntansi pada dasarnya merupakan hasil belajar konsep. Penguasaan terhadap konsep akuntansi memerlukan latihan dan pengulangan sehingga metode *drill* (latihan) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Latihan yang teratur dengan frekuensi yang sering dan runtut sesuai dengan materi dalam akuntansi akan mampu meningkatkan ketuntasan belajar siswa.

Hal tersebut mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Susilowati (2013) bahwa adanya peningkatan prestasi belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA N Kebakkramat. Penelitian Eriska (2013) dengan hasil penelitian

menunjukkan kemampuan pemecahan masalah siswa yang diajar dengan menggunakan metode *drill* berbantuan "*Smart Mathematics Module*" untuk materi barisan dan deret lebih dari rata-rata kemampuan pemecahan masalah siswa yang diajar dengan metode ceramah berbantuan LKS. Woodward (2006) dalam penelitiannya menyatakan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran *drill* (latihan) efektif dalam meningkatkan kemampuan perkalian siswa.

Selain penerapan metode *drill* (latihan) dalam akuntansi juga dibutuhkan suatu bahan ajar yang tepat dan efisien. Bahan ajar dibutuhkan untuk membuat siswa lebih antusias dengan materi-materi akuntansi yang diberikan oleh guru mata pelajaran. Dalam hal ini bahan ajar mempunyai peran yang cukup penting yaitu sebagai perantara bahkan dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu.

Salah satu bahan ajar yang mudah dibuat oleh guru adalah modul pembelajaran. Menurut Nasution (2005:205) modul adalah suatu unit yang lengkap yang berdiri sendiri dan terdiri atas suatu rangkaian kegiatan belajar yang disusun untuk membantu siswa mencapai tujuan yang telah dirumuskan secara khusus dan jelas. Penggunaan modul pembelajaran dapat digunakan siswa secara individu untuk belajar secara mandiri oleh siswa sehingga diharapkan siswa mempunyai keterampilan dan mengurangi rasa ketergantungan siswa terhadap guru. Di MAN Suruh siswa sudah memiliki LKS namun LKS yang digunakan hanya memuat materi yang sedikit memberikan soal-soal rutin sehingga siswa ketika berhadapan dengan soal yang sedikit berbeda dengan contoh yang ada di LKS siswa sudah merasa kebingungan dalam mengerjakannya.

Alternatif solusi yang dianggap cocok dan relevan dengan permasalahan tersebut adalah dengan membuat bahan ajar berupa modul yang mencerminkan pembelajaran yang berfokus pada latihan-latihan soal akuntansi. Modul pembelajaran yang digunakan adalah "*Smart Problem Accounting Module*" modul yang berbeda dengan modul-modul yang biasa dipakai guru dan siswa. "*Smart Problem Accounting Module*" merupakan sebuah modul akuntansi yang inovatif dan disusun secara kreatif oleh peneliti yang berisi tentang pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap akuntansi khususnya materi jurnal

penyesuaian perusahaan jasa sehingga diharapkan hasil pembelajaran pun dapat meningkat. Dalam modul ini lebih difokuskan pada soal-soal latihan secara individu agar siswa menjadi lebih mudah memahami dan mengaplikasikan materi jurnal penyesuaian perusahaan jasa.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Winggani dan Sukanti (2013) yang menyatakan bahwa implementasi sistem modul belajar Akuntansi ditinjau dari prespektif guru dapat diketahui bahwa rerata hitungnya adalah sebesar 110,67%. Rerata hitung tersebut kemudian dibandingkan dengan skor dalam kriteria kategori yaitu sebesar 105, dimana untuk skor ≥ 105 termasuk dalam kategori tinggi sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa efektivitas implementasi sistem modul belajar akuntansi ditinjau dari prespektif guru secara keseluruhan termasuk dalam kategori tinggi (efektivitas tinggi). Penelitian oleh Handayani (2012) yang menunjukkan bahwa penerapan metode *drill* (latihan) berbantuan modul pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII IPS SMA N 10 Semarang tahun pelajaran 2013/2014. Penelitian oleh Himawati (2014) yang menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran kumon berbantuan modul "*general journal training module*" dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar Laporan Jurnal Umum Perusahaan Jasa siswa kelas X A SMK NU Wahid Hasyim Talang Kabupaten Tegal tahun ajaran 2013/2014.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah metode *Drill* (latihan) berbantuan "*Smart Problem Accounting Module*" dapat meningkatkan hasil belajar serta lebih efektif dibandingkan metode ceramah dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi materi jurnal penyesuaian perusahaan jasa siswa kelas XI IPS MAN Suruh Kabupaten Semarang tahun pelajaran 2014/2015.

METODE

Jenis penelitian ini adalah *quasi experiment* dengan desain yang digunakan adalah *pretest and posttest control group*. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas XI IPS di MAN Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015 yang terdiri dari 3 kelas yaitu kelas XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3. Siswa kelas XI IPS MAN Suruh tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah

63 siswa, yang terbagi menjadi tiga kelas, yaitu XI IPS 1 berjumlah 21 siswa, XI IPS 2 berjumlah 20 siswa, dan XI IPS 3 berjumlah 22 siswa. Penentuan sampel penelitian dilakukan dengan kriteria berupa pertimbangan bahwa: siswa diajar oleh guru yang sama, berada pada tingkat kelas yang sama, kurikulum yang digunakan sama, dan tidak ada pembagian kelas berdasarkan rangking. Sehingga dapat dinyatakan bahwa populasi bersifat sama (homogen). Kemudian dipilih kelompok sampel sebagai kelas eksperimen adalah XI IPS 3, dan kelompok sampel sebagai kelas kontrol adalah XI IPS 1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan metode *Drill* (latihan) berbantuan "*Smart Problem Accounting Module*" pada kelas XI IPS 3 sebagai kelas eksperimen, dan penerapan metode ceramah pada kelas XI IPS 1 sebagai kelas kontrol. Sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar akuntansi materi jurnal penyesuaian.

Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, tes, dan observasi. Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data nilai siswa dan untuk memperoleh daftar nama siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Metode tes terdiri dari *pre-test* dan *post-test*, sedangkan metode observasi digunakan untuk penilaian aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran baik di kelas eksperimen dan di kelas kontrol. Soal tes berbentuk pilihan ganda dengan lima alternatif pilihan jawaban. Sebelumnya, soal tes diujicobakan terlebih dahulu untuk mengetahui apakah soal tes layak untuk digunakan sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini. Analisis ujicoba terdiri dari uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Butir-butir soal yang tidak layak karena tidak valid maka tidak akan digunakan dalam penyusunan instrumen pengumpulan data berupa *pre-test* dan *post-test*. Soal tes juga dikonsultasikan kepada guru mata pelajaran akuntansi MAN Suruh Kabupaten Semarang. Penelitian ini menggunakan analisis deskripsi, analisis data awal, dan analisis data akhir. Analisis data deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan aktivitas belajar siswa. Analisis data deskriptif juga digunakan untuk hasil belajar siswa sebelum perlakuan (*pre-test*) dan hasil belajar siswa setelah perlakuan (*post-test*) yang berupa rata-rata nilai, nilai tertinggi, nilai terendah, serta persentase ketuntasan siswa. Analisis data awal

digunakan untuk data nilai *pre-test*, yang terdiri dari uji normalitas, homogenitas, dan uji kesamaan dua rata-rata. Analisis data akhir digunakan untuk data nilai *post-test*, yang terdiri dari uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis. Uji hipotesis meliputi uji hipotesis 1 (peningkatan hasil belajar) menggunakan *Paired Sample T-test* dan uji hipotesis 2 (perbedaan dua rata-rata) menggunakan *Independent Sample T-test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian terdiri dari empat kali pertemuan baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Rincian pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen adalah sebagai berikut: 45 menit pada pertemuan pertama digunakan sebagai *pre-test*

dan 45 menit sisanya dilakukan pembelajaran, pertemuan kedua digunakan untuk pembelajaran, demikian juga pada pertemuan ketiga. Sedangkan pada pertemuan keempat, 90 menit pertama digunakan untuk proses pembelajaran dan 45 menit sisanya digunakan untuk *post-test*.

Data aktivitas siswa diperoleh dari hasil observasi kegiatan pembelajaran di kelas XI IPS 3 sebagai kelas eksperimen yang dilakukan selama empat kali pertemuan dalam mata pelajaran akuntansi materi jurnal penyesuaian. Untuk hasil pengamatan peningkatan aktivitas siswa selama 4 kali pertemuan baik di kelas eksperimen yang menerapkan metode *drill* (latihan) berbantuan *Smart Problem Accounting Module* maupun di kelas kontrol dengan menerapkan metode ceramah dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Penilaian Aktivitas Siswa

Pertemuan	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	%	Kriteria	%	Kriteria
Pertemuan 1	62,86	Cukup Aktif	62,86	Cukup Aktif
Pertemuan 2	77,14	Aktif	71,43	Aktif
Pertemuan 3	85,71	Sangat aktif	74,28	Aktif
Pertemuan 4	88,57	Sangat aktif	77,14	Aktif
Peningkatan aktivitas	25,71%		14,28%	

Presentase kumulatif aktivitas belajar siswa pada kelas eksperimen secara berturut-turut sebesar 62,86%, 77,14%, 85,71%, dan 88,57%. Sedangkan pada kelas kontrol sebesar 62,86%, 71,43%, 74,28%, dan 77,14%. Berdasarkan indikator keberhasilan kualitas proses pembelajaran dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan kedua baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol dalam kategori aktif, dan pada pertemuan ketiga mengalami peningkatan yaitu pada kelas eksperimen dalam kategori sangat aktif sedangkan pada kelas kontrol dalam kategori aktif. Dan pada pertemuan keempat kelas eksperimen mengalami peningkatan dalam kategori yang sama yaitu sangat aktif sedangkan kelas kontrol tidak mengalami peningkatan masih sama dalam kategori aktif. Secara umum aktivitas belajar siswa kelas

eksperimen jauh lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan metode *drill* (latihan) berbantuan "*Smart Problem Accounting Module*" lebih efektif dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi materi jurnal penyesuaian perusahaan jasa.

Analisis diskripsi hasil *pre-test* menunjukkan bahwa rata-rata nilai yang dicapai belum efektif, baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Karena persentase siswa yang tuntas untuk kelas kontrol 14,28% dengan rata-rata nilai 60,33 dan untuk kelas eksperimen 9,09% dengan rata-rata nilai 56,64. Seharusnya, ketuntasan klasikal yang dicapai siswa adalah minimal 75% untuk dapat dikatakan efektif atau berhasil. Berikut ini adalah hasil analisis diskriptif data *pre-test*:

Tabel 3. Deskripsi Hasil *Pre-test*

No	Komponen	<i>Pre-test</i>	
		Kontrol	Eksperimen
1	Banyak Siswa	21	22
2	Rerata	60,33	56,64
3	Nilai Tertinggi	86	82
4	Nilai Terendah	25	21
5	Jumlah Siswa Tuntas	3	2
6	Persentase Siswa Tuntas	14,28%	9,09%
7	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	18	20
8	Persentase Siswa Tidak Tuntas	85,72%	90,91%

Hasil *post-test* pada kelas eksperimen dan kontrol sama-sama dapat dikatakan efektif karena ketuntasan klasikal yang dicapai siswa sudah lebih dari 75% yaitu mencapai 90,90% dengan rata-rata nilai 84,18. Sedangkan pada kelas kontrol masih

76,19% dengan rata-rata 80,52 namun kelas eksperimen lebih tinggi ketuntasan klasikalnya dibanding dengan kelas kontrol. Berikut ini adalah hasil analisis diskriptif data *post-test*:

Tabel 4. Deskripsi Hasil *Post-test*

No	Komponen	<i>Post-test</i>	
		Kontrol	Eksperimen
1	Banyak Siswa	21	22
2	Rerata	80,52	84,18
3	Nilai Tertinggi	93	96
4	Nilai Terendah	71	75
5	Jumlah Siswa Tuntas	16	20
6	Persentase Siswa Tuntas	76,19%	90,90%
7	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	5	2
8	Persentase Siswa Tidak Tuntas	23,81%	9,1%

Deskripsi efek eksperimen dengan desain *Pre-test* dan *Post-test Group* pada penelitian ini tertuang dalam tabel berikut:

Tabel 5. Deskripsi Efek Eksperimen

Kelas	<i>Pre-test</i>	→	Perlakuan	→	<i>Post-test</i>
Eksperimen	56,64	→	Metode <i>drill</i> (latihan) berbantuan "Smart Problem Accounting Module"	→	84,18
Kontrol	60,33	→	Metode Ceramah	→	80,52

Hasil uji normalitas data nilai *pre-test* dengan menggunakan *SPSS 20,0* melalui uji *Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada kelas eksperimen adalah 0,859 sedangkan pada kelas kontrol adalah 0,361, keduanya

menunjukkan nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data nilai *pre-test* tersebut berdistribusi normal. Hasil uji normalitas pada nilai *pre-test* disajikan pada tabel berikut:

Tabel 6. Uji Normalitas Data Awal
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		XI.IPS1	XI.IPS3
N		21	22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	60.3333	56.6364
	Std. Deviation	17.81105	16.30818
	Absolute	.202	.129
Most Extreme Differences	Positive	.075	.117
	Negative	-.202	-.129
Kolmogorov-Smirnov Z		.924	.604
Asymp. Sig. (2-tailed)		.361	.859

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil analisis homogenitas dengan menggunakan *SPSS 20,0* menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,492. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data dikatakan homogen. Berikut adalah hasil uji homogenitas data nilai *pre-test*:

Tabel 7. Uji Homogenitas Data Awal
Test of Homogeneity of Variances
Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.481	1	41	.492

Uji Kesamaan Dua Rata-rata

Hasil pengujian menunjukkan bahwa signifikansi data adalah 0,481 pada *equal variances assumed*. Signifikansi nilai pada data menunjukkan

lebih dari 0,05 sehingga data nilai *pre-test* tidak ada perbedaan. Berikut adalah hasil uji kesamaan dua rata-rata data nilai *pre-test*.

Tabel 8. Uji Kesamaan Dua Rata-rata
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	Upper
Pretest	Equal variances assumed	.481	.492	.710	41	.481	3.69697	5.20400	-6.81272	14.20666
	Equal variances not assumed			.709	40.262	.482	3.69697	5.21491	-6.84062	14.23456

Analisis data akhir terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Uji normalitas nilai *post-test* diperoleh untuk kelas XI IPS 1 (kelas kontrol) adalah 0,418 dan nilai signifikansi untuk kelas XI IPS 3 (kelas eksperimen) adalah 0,706.

Data pada nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dikatakan berdistribusi normal karena kedua kelas mempunyai nilai signifikansi lebih dari 0,05. Berikut adalah hasil uji normalitas data nilai *post-test*:

Tabel 9. Uji Normalitas Data Akhir
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		XI.IPS1	XI.IPS3
N		21	22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	81.0000	84.5909
	Std. Deviation	4.70106	6.00523
	Absolute	.192	.150
Most Extreme Differences	Positive	.192	.150
	Negative	-.178	-.134
Kolmogorov-Smirnov Z		.882	.703
Asymp. Sig. (2-tailed)		.418	.706

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji homogenitas nilai post-test diperoleh data homogen. Berikut adalah hasil uji nilai signifikansi 0,155. Nilai signifikansi tersebut homogenitas data nilai *post-test* lebih dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa

Tabel 10. Uji Homogenitas Data Akhir
Test of Homogeneity of Variances
Posttest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.104	1	41	.155

Uji hipotesis terdiri dari uji hipotesis 1 dan terjadi perbedaan atau peningkatan dari nilai awal uji hipotesis 2. Uji hipotesis 1 menggunakan *Paired pre-test* ke hasil belajar *post-test*. Hasil uji hipotesis *Sample T-test*. Uji ini untuk mengetahui apakah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 11. Uji Hipotesis 1
Paired Samples Test

Pair	Pre.test	Paired Differences		Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation		Lower	Upper			
1	Post.test	30.029	7.914	1.357	-32.791	-27.268	-22.125	33.000	

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) adalah 0,000 kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 (H1) yang menyatakan bahwa metode drill (latihan) berbantuan "Smart Problem Accounting Module" dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi materi jurnal penyesuaian perusahaan jasa siswa kelas XI IPS MAN Suruh Kabupaten Semarang tahun pelajaran 2014/2015" diterima.

Uji hipotesis 2 menggunakan Independen *Sample T-test*. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data nilai post-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat

perbedaan rata-rata atau tidak. Berikut ini merupakan hasil pengujiannya:

Tabel 12. Uji Hipotesis 2

Independent Samples Test		Levene's Test for Equality of Variances													
		F		Sig.		T		df		Sig. (2-tailed)		Std. Error Difference		95% Confidence Interval of the Difference	
												Lower		Upper	
Posttest	Equal variances assumed	2.104	.155	-	41	2.176	.035	-3.59091	1.65002	-6.92319	-.25863				
	Equal variances not assumed			-	39.517	2.189	.035	-3.59091	1.64061	-6.90979	-.27385				

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,035. Nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan H_2 yang menyatakan bahwa "Metode *Drill* (Latihan) Berbantuan "*Smart Problem Accounting Module*" lebih efektif dibandingkan dengan metode ceramah pada materi jurnal penyesuaian perusahaan jasa pada siswa kelas X1 IPS MAN Suruh Kabupaten Semarang tahun pelajaran 2014/2015" diterima.

Perbandingan Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Setelah Pembelajaran pada Kelas Eksperimen

Data yang diperoleh dari hasil penelitian siswa pada pembelajaran akuntansi materi jurnal penyesuaian pada siswa kelas XI IPS MAN Suruh Kabupaten Semarang tahun pelajaran 2014/2015 menyebutkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan metode *drill* (Latihan) berbantuan "*Smart Problem Accounting Module*" dengan hasil belajar siswa kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah.

Data *pre-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol perlu diketahui terlebih dahulu sebelum adanya perlakuan (*treatment*) pembelajaran untuk mengetahui apakah ada perbedaan kemampuan awal siswa pada kedua kelas. Dalam hal ini digunakan data *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk diuji dengan uji kesamaan dua rata-rata menggunakan *independent sample t-test*. Berdasarkan hasil uji persamaan dua rata-rata diperoleh nilai *sig (2-tailed)* 0,481 lebih besar dari 0,05 sehingga secara signifikan tidak terdapat perbedaan hasil belajar (*pre-test*) antara kedua kelas tersebut sebelum

adanya perlakuan. Setelah pemberian *treatment* kepada kelas eksperimen dengan menggunakan metode *drill* (latihan) berbantuan "*Smart Problem Accounting Module*" dilakukan pengujian hipotesis 1 untuk mendapatkan kesimpulan.

Hasil uji hipotesis 1 pada penelitian ini menggunakan data nilai *pre-test* dan *post-test* yang diuji dengan *paired sample t-test*. Hasil pengujian menunjukkan nilai *sig (2-tailed)* 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang artinya H_1 diterima. Hasil temuan penelitian ini berarti bahwa pada kelas eksperimen terjadi peningkatan hasil belajar sebelum (*pre-test*) dan sesudah perlakuan (*post-test*) Peningkatan hasil belajar ditunjukkan oleh *pre-test* kelas eksperimen 56,64 meningkat menjadi 84,18 pada *post-test*. Hasil ini menunjukkan adanya temuan penelitian bahwa penerapan metode *drill* (latihan) berbantuan "*Smart Problem Accounting Module*" dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi materi jurnal penyesuaian perusahaan jasa pada siswa kelas XI IPS MAN Suruh Kabupaten Semarang tahun pelajaran 2014/2015.

Peningkatan hasil belajar materi jurnal penyesuaian karena pada saat *pre-test* siswa belum diberi pengetahuan secara mendalam tentang materi tersebut sehingga hasil *pre-test* menunjukkan nilai yang rendah. Kemudian dilakukan pembelajaran dengan menerapkan metode *drill* (latihan) berbantuan "*Smart Problem Accounting Module*" di kelas eksperimen. Dari kegiatan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa dalam pembelajaran akuntansi khususnya pada materi jurnal penyesuaian, penggunaan metode *drill* (latihan) berbantuan "*Smart Problem Accounting Module*" terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Keefektifan pembelajaran akuntansi materi jurnal penyesuaian menggunakan metode *drill*

(latihan) berbantuan "*Smart Problem Accounting Module*" disebabkan karena dalam proses pembelajaran siswa membangun pengetahuannya sendiri dengan mengaitkan pada pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya melalui pengalaman belajar menggunakan "*Smart Problem Accounting Module*". Pembelajaran akuntansi seperti ini sejalan dengan teori belajar konstruktivisme yang menuntut siswa untuk membangun pengetahuannya sesuai dengan kemampuan dan pengalaman yang dimiliki. Selain itu siswa juga melakukan kegiatan latihan menyelesaikan soal-soal secara lebih sering sehingga hasil belajar akan meningkat karena diasah secara terus-menerus. Dengan berkembangnya kemampuan tersebut, maka siswa akan terbiasa dan merasa mudah dalam menyelesaikan soal latihan. Hal tersebut sejalan dengan pandangan belajar yang dikemukakan oleh Edward Thorndike mengenai hukum latihan (*law of exercise*) dimana hubungan antara stimulus dan respon akan menjadi kuat bila sering melakukan latihan.

Dalam Penelitian ini penerapan metode *drill* (latihan) tidak berdiri sendiri, namun sudah dipadukan dengan media pembelajaran yang berupa modul bernama "*Smart Problem Accounting Module*". Hal-hal yang menjadi kelemahan dari metode *drill* (latihan) diminimalisir melalui penggunaan "*Smart Problem Accounting Module*". Dengan adanya "*Smart Problem Accounting Module*" *drill* (latihan) yang diterapkan tidak menghambat bakat dan inisiatif siswa, namun justru sebaliknya bersifat mengembangkan potensi siswa. Hal ini dikarenakan "*Smart Problem Accounting Module*" memfasilitasi siswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan dan kemampuan siswa masing-masing individu. Siswa yang telah tuntas dalam materi dan memecahkan permasalahan yang diberikan dapat mencoba untuk mempelajari materi dan memecahkan masalah berikutnya. Sebaliknya siswa yang belum tuntas dalam memecahkan masalah yang diberikan maka siswa tersebut harus terus berusaha untuk memecahkan masalah dalam soal latihan sampai benar-benar tuntas dan paham sehingga dapat melanjutkan ke persoalan berikutnya.

Selain itu, melalui penggunaan "*Smart Problem Accounting Module*" menjadikan *drill* (latihan) yang dilakukan tidak bersifat membosankan dan monoton. Ini dikarenakan latihan-latihan yang disajikan dalam modul bervariasi dan juga dilengkapi dengan gambar-gambar yang bervariasi sehingga dapat menarik siswa untuk membaca dan mengerjakan latihan soal yang terdapat dalam "*Smart Problem Accounting Module*". Apabila telah tuntas, maka ia dapat segera melanjutkan ke materi berikutnya.

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh susilowati (2013) yang menyebutkan bahwa penerapan metode metode *drill* (latihan) dalam pembelajaran akuntansi dapat meningkatkan prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS 1 SMAN Kebakkramat. Selain itu juga diperkuat dengan penelitian dari Eriska (2013) yang menyatakan bahwa penerapan metode *drill* berbantuan "*Smart Mathematics Module*" efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa kelas XI pada mata pelajaran Matematika.

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian data serta hasil penelitian terdahulu maka dapat dikatakan bahwa dengan penerapan metode *drill* (latihan) berbantuan "*Smart Problem Accounting Module*" dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran akuntansi materi jurnal penyesuaian perusahaan jasa siswa kelas XI IPS MAN Suruh Kabupaten Semarang tahun pelajaran 2014/2015.

Perbandingan Hasil Belajar Siswa Setelah Pembelajaran pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pembelajaran dikelas eksperimen menunjukkan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol karena perbedaan dalam penggunaan metode dan media pembelajaran. Peneliti telah melakukan semua aktivitas sesuai yang tercantum dalam RPP. Dimulai dari aktivitas pada kegiatan pendahuluan yang meliputi masuk kelas tepat waktu, membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kesiapan

mengikuti pelajaran, menyampaikan materi, tujuan dan metode pembelajaran yang digunakan, serta memotivasi siswa. Dalam kegiatan inti guru meminta siswa menggali informasi materi yang terdapat dalam "*Smart Problem Accounting Module*", memberi contoh soal dan memandu siswa untuk menemukan penyelesaiannya, meminta siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami, menerapkan metode *drill* (latihan) dengan meminta siswa mengerjakan latihan soal yang tersaji dalam "*Smart Problem Accounting Module*", meneliti kesulitan yang dialami oleh siswa, bersama-sama dengan siswa membahas dan mengoreksi latihan soal, serta meminta siswa yang telah tuntas dalam mengerjakan soal untuk melanjutkan ke materi berikutnya, sementara yang belum tuntas diminta untuk mengerjakan soal hingga tuntas. Sementara untuk kegiatan penutup yang meliputi aktivitas membuat simpulan materi bersama siswa, memberikan PR, menyampaikan materi selanjutnya yang harus dipelajari, serta yang terakhir mengucapkan salam dan meninggalkan kelas tepat waktu.

Pembelajaran pada kelas kontrol tidak diberi pelakuan khusus. Sebenarnya pembelajaran pada kelas kontrol hampir samadengan kelas eksperimen namun hal yang membedakan adalah penggunaan metode dan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran. kegiatan inti terdiri dari ceramah, tanya jawab dan latihan soal namun latihan soalnya tidak sesering di kelas eksperimen. Pembelajaran dalam kelas kontrol lebih banyak dilakukan secara satu arah dimana guru menjelaskan sedangkan siswa hanya mendengarkan dan mencatat materi sehingga banyak waktu yang tersita untuk hal-hal seperti menunggu siswa selesai mencatat, menjelaskan keterangan yang sama secara berulang-ulang karena ketidakfokusan siswa dalam memperhatikan guru, sehingga siswa kurang terlibat aktif dalam pembelajaran.

Metode *drill*(latihan) menguntungkan siswa, karena siswa diberikan pemahaman secara bertahap, sehingga materi yang diajarkan dapat lebih melekat dalam pikiran siswa. *Drill*

(latihan) merupakan metode mengajar yang dapat digunakan untuk mengaktifkan siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung, karena metode *drill* (latihan) menuntut siswa untuk selalu belajar dan mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru. Dengan menggunakan metode *drill*, (latihan) siswa lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran yang sedang dibahas sehingga menimbulkan rasa percaya diri pada siswa bahwa dirinya dapat menguasai akuntansi terutama materi Jurnal Penyesuaian. Penelitian dalam pembelajaran akuntansi menggunakan metode *drill* (latihan) berbantuan "*Smart problem Accounting Module*" bertujuan agar siswa lebih mudah dalam hal memahami materi maupun mengerjakan soal-soal akuntansi materi jurnal penyesuaian daripada siswa yang diajar menggunakan metode ceramah.

Selain penerapan metode *drill* (latihan) penggunaan modul pembelajaran "*Smart Problem Accounting Module*" yang menarik dan sistematis memudahkan siswa dalam mempelajari materi, modul yang digunakan sebagai media pembelajaran yaitu modul pembelajaran yang disertai dengan latihan-latihan soal agar dapat mengasah kemampuan, keterampilan, dan meningkatkan pemahaman siswa serta dapat melatih siswa memecahkan masalah-masalah yang berhubungan dengan penyusunan ayat jurnal penyesuaian dalam perusahaan jasa. Sedangkan pada kelas kontrol tidak menggunakan media khusus dalam pembelajaran yaitu hanya menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang sudah sering digunakan dalam pembelajaran sehingga tidak ada respon yang tinggi dari siswa.

Keefektifan metode *drill* (latihan) berbantuan "*Smart Problem Accounting Module*" juga ditunjukkan dengan hasil pengamatan aktivitas siswa. Aktivitas siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pertemuan pertama sama-sama mendapat kriteria cukup aktif, sedangkan pertemuan kedua baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol sama – sama di kriteria aktif, namun rata-rata skor pada kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Pada pertemuan ketiga dan keempat kelas eksperimen

mendapat kriteria sangat aktif sedangkan pada kelas kontrol hanya mendapat kriteria aktif. Sehingga dapat dikatakan bahwa dalam aspek pengamatan aktivitas siswa kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol.

Penerapan metode *drill* (latihan) berbantuan "*Smart Problem Accounting Module*" dapat menarik perhatian dan minat siswa untuk belajar, sehingga aktivitas belajar siswa dalam belajar lebih mudah meningkat. Penerapan metode ceramah secara terus-menerus tanpa adanya variasi dapat membuat siswa menjadi bosan dan malas belajar. Dalam belajar hanya terjadi interaksi satu arah yaitu dari guru ke siswa sehingga suasana belajar yang diperoleh siswa kurang optimal. Seperti yang dikatakan Djamarah (2010:97) bahwa suatu metode dan media yang sama digunakan dalam waktu yang lama tanpa ada inovasi maka akan membuat siswa bosan dan menyebabkan siswa menjadi pasif.

Penelitian sejenis juga dilakukan oleh Handayani (2012) juga menunjukkan hal yang sama yaitu penerapan metode metode *drill* (latihan) efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi mengelola sistem kearsipan kelas XI Administrasi Perkantoran SMKN 1 Salatiga. Daripada penggunaan metode pembelajaran konvensional. Penelitian lain oleh Woodward (2006) dalam penelitiannya menyatakan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran *drill* (latihan) efektif dalam meningkatkan kemampuan perkalian siswa.

Hasil temuan lain yang mendukung penelitian ini untuk penggunaan modul adalah penelitian yang dilakukan oleh Nurwachid (2014) yang menyebutkan metode *mind mapping* berbantuan modul akuntansi dan *power point* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan penggunaan metode ceramah. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Himawati (2014) yang menunjukkan bahwa penerapan metode kumon berbantuan modul "*general journal training module*" dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Akuntansi SMK.

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian data serta hasil penelitian terdahulu maka dapat

dikatakan bahwa penerapan metode *drill* (latihan) berbantuan "*Smart Problem Accounting Module*" lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode ceramah pada materi jurnal penyesuaian perusahaan jasa siswa kelas XI IPS MAN Suruh Kabupaten Semarang tahun pelajaran 2014/2015.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah: (1) Penerapan metode *drill* (latihan) berbantuan "*Smart Problem Accounting Module*" dapat meningkatkan hasil belajar materi jurnal penyesuaian perusahaan jasasiswa kelas XI IPS MAN Suruh Kabupaten Semarang tahun pelajaran 2014/2015. dan (2) Penerapan metode *drill* (latihan) berbantuan "*Smart Problem Accounting Module*" lebih efektif dibandingkan dengan metode ceramah dalam meningkatkan hasil belajar siswa materi jurnal penyesuaian perusahaan jasasiswa kelas XI IPS MAN Suruh Kabupaten Semarang tahun pelajaran 2014/2015.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Handayani Meta. 2014. "Efektivitas Metode Drill Berbantuan Modul Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan hasil Belajar Siswa Materi Jurnal Khusus Perusahaan dagang Pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 10 Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014". Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsyad, A. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Depdiknas. 2003. *UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Djamarah, Syaiful bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Eriska, Mega. 2013. Efektivitas Metode Drill Berbantuan Smart Mathematics Module terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah

- Siswa Kelas XI. Skripsi. Semarang: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.
- Fahrul, Zanu. 2010. Penerapan metode kooperatif tipe TPS untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa pada mata pelajaran akuntansi Pokok bahasan Jurnal Penyesuaian di SMK N 1 Kudus. Skripsi. Semarang : Fakultas Ekonomi UNNES
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Handayani, Sri. 2012. "Efektifitas Metode Pembelajaran Latihan (Drill) dengan Sistem Penilaian Portofolio Pada Hasil Belajar Mengelola Sistem Kearsipan Kelas XI Administrasi Perkantoran kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Salatiga" Dalam Journal of Economic Education Analysis Journal. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Himawati, Hanif. 2014. "Peningkatan Hasil belajar Siswa kelas X A pada Kompetensi Dasar Jurnal Umum Perusahaan Jasa Melalui Metode Pembelajaran Kumon Berbantuan Modul "General Journal Training Module" di SMK NU Wahid Hasyim Talang Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2013/2014" Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Johnston. 2000. *The effect on learning outcomes of using online learning modules in a principles of macroeconomics subject*. http://fbe.unimelb.edu.au/_data/assets/pdf_file/0018/634311/MAX_Paper.pdf (8 Januari 2015)
- Mulyasa. 2009. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Suatu Panduan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution. 2005. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nurwachid. 2014. "Keefektifan Penggunaan Metode *Mind Mapping* berbantuan Modul dan *Power Point* pada Pokok Bahasan Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa pada Siswa Kelas XI IPS SMA N 2 Ungaran Tahun Pelajaran 2013/2014". Skripsi. Semarang. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Rifa'i, Ahmad, Catharina Tri Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UPT UNNES Pres.
- Ritongga, M.T. 2007. *Ekonomi untuk SMA Kelas XI*. Jakarta :PT. Phibeta Aneka Gama
- Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Pummawan, Archaree. 2007. The Development Of An E-Learning Module On The Sandy Shores Ecosystem For Grade-8 Secondary Students. Volume 1, No 1 Januari-Desember 2007. <http://www.edu.buu.ac.th/journal/journalinter/p95.pdf> (7 Januari 2015)
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta:Kencana.
- Siagian, Sondang P. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Radar Jaya Offset.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Nana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Sinar baru Algensindo.
- Sudjana, Nana. 2008. *Dasar-dasar Proses Belajar mengajar*. Bandung: Sinar baru Algensindo.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suparno, P. 1997. *Filsafat konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Susilowati, Erny dkk. 2013. "Penggunaan Metode Pembelajaran Drill Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi". Dalam Jupe UNS Volume 1, No.3. Hal 1 s/d 10. Surakarta:FKIP Universitas Sebelas Maret.
- Wahyudin, Agus, dan Muhammad Khafid. 2007. *Akuntansi Dasar*. Semarang: Fakultas Ekonomi UNNES
- .Wena, Made. 2008. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widhiantari, Rahma. 2012. "Efektivitas Metode Pemberian Tugas (Resitasi) Berbantuan Modul Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Uang dan Perbankan SMAN 1 Kota Mungkid Kabupaten Magelang". Dalam Journal of Economic Education Analysis Journal. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Winggani, Okta ninda & Sukanti. 2013. "Efektivitas Implementasi Modul Belajar Akuntansi Pada Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMKN 1 Yogyakarta". Dalam Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia. Volume.XI, No.1. Halaman 50-66.

Woodward, John. 2006. *Developing Automaticity in Multiplication Facts: Integrating Strategy Instruction with Timed Practice Drill*. Volume

29Fall

2006.<http://www2.ups.edu/faculty/woodward/LDQfall06.pdf> (9 Januari 2015)